

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kedudukan agama dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan pribadi sebagai makhluk Tuhan merupakan unsur yang terpenting, yang akan memberikan ketenangan dan ketentraman dalam menjalani hidup ini. Apalagi di masa sekarang ini, kita yang hidup di zaman multidimensi, dimana teknologi yang sudah berkembang pesat, ditambah lagi dengan berbagai krisis, baik itu dari sisi moral, ekonomi, maupun pendidikan yang tiada kunjung selesai. Tentunya berbagai permasalahan yang kian larut harus segera diselesaikan. Dan disinilah agama berperan sangat penting dalam menyelesaikan beberapa permasalahan tersebut. Karena agama merupakan sumber nilai yang telah mendasari alam pikiran manusia, baik dia sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial.

Di Negara kita yang berdasarkan Pancasila, agama menduduki tempat dalam UUD1945. Hal ini sesuai dengan Pasal 29 UUD 1945 yang berbunyi:

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.<sup>1</sup>

Namun beberapa perubahan yang terjadi belakangan ini banyak orang, baik itu yang tua ataupun yang muda, dari kalangan elit sampai kalangan ekonomi

---

<sup>1</sup> UUD 1945 dan Amandemen 1999, (Bandung: Pustaka Setia , 1999), h.17

rendah mengalami banyak gejolak. Terutama untuk kaum muda yang semestinya mempersiapkan diri dari dini untuk menghadapi tantangan yang lebih besar lagi masa akan datang.

Untuk melawan semua gejolak tersebut sudah seharusnya semuanya mengamalkan ajaran agama Islam yang berdasarkan atas Al-Quran dan Al-Hadis karena ajaran Islam itu sendiri mencakup seluruh aspek dasar yang meliputi: aspek aqidah, aspek syariah, maupun aspek ibadah.<sup>2</sup> Namun dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada aspek ibadah saja.

Terutama aspek ibadah yang berisi tentang pendidikan dan latihan rohani sangat penting dalam ajaran agama Islam, karena dengan melaksanakan ibadah orang dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt dan dengan ibadah semua gejolak itu terjawabkan yang pada akhirnya mencapai kehidupan bahagia dunia serta akhirat.

Dalam agama Islam diajarkan agar menuntut ilmu dan memperdalam ilmu pengetahuan serta mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari, pada akhirnya memberikan manfaat sangat banyak terutama bagi diri sendiri, masyarakat, keluarga dan bangsa.

Agama Islam menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan dan dari ilmunya hendaknya mengajarkan kepada orang yang belum mengetahui dan membutuhkannya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

---

<sup>2</sup> Harun Nasution, *Islam ditinjau dari berbagai Aspeknya*, (Jakarta: PT. UI Press, 1985) jilid 1, cet. 5, h. 37

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا  
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Dari ayat tersebut mengandung maksud bahwasanya bagi orang yang berilmu karena keimanannya dan mengamalkan ilmu tersebut, maka amalnya mengajarkan ilmu agama Islam akan menjadi kebaikan dan bermanfaat dalam kehidupan.

Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan dalam usaha menghasilkan manusia terdidik, menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.<sup>3</sup> Begitu juga IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah bertujuan menciptakan calon-calon pendidik teladan, memiliki kualitas ilmu pendidikan yang handal, serta berakhlakul karimah, dan menjunjung nilai-nilai Islam dimanapun mereka berada.

Mahasiswa sebagai pemuda generasi masa depan yang akan menjadi garda depan sebuah perjuangan. Mereka juga bagian dari orang-orang yang menuntut ilmu yang diangkat derajatnya karena ilmunya dan keimanannya. Selain sebagai insan akademis, mereka juga merupakan salah satu bagian anggota masyarakat yang sudah seharusnya ikut berbaur di dalamnya dengan ikut berpartisipasi baik itu dalam sosial masyarakat maupun aktivitas keagamaan. Dari sebagian mahasiswa tersebut berasal dari berbagai daerah, sehingga untuk memudahkan mengikuti perkuliahan banyak yang mencari tempat tinggal disekitar kampus baik

---

<sup>3</sup> Wahyu MS, *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, (Jakarta: PT.Hecca Mitra Utama 2005), h.161

itu dalam bentuk asrama mahasiswa kabupaten ataupun kost-kostan. Karena mereka merupakan bagian dari anggota masyarakat sudah pasti diwajibkan mentaati peraturan yang telah dibuat, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat. Terutama bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah, sebagai calon-calon pendidik menuntut untuk mengikuti aktivitas keagamaan sebagai bentuk aplikasi ilmu yang didapat di perkuliahan dalam mewujudkan cita-cita pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis melihat bahwa Fakultas Tarbiyah yang memiliki banyak peminatnya dibandingkan dengan fakultas lain, yang berdasarkan data tahun 2008-2009 berjumlah 1520 mahasiswa, sebagian dari mereka bertempat tinggal disekitar lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin yaitu disekitar jalan Gatot Subroto yaitu wilayah belakang kampus dari gang Kemiri sampai gang Pala, dan jalan Ahmad Yani km.4,5 yaitu: Komplek Bina Brata dipenuhi dengan mahasiswa. Jumlah keseluruhan mahasiswa yang tinggal di lingkungan kampus berjumlah sekitar 250 mahasiswa.

Disetiap tempat yang ada asrama mahasiswa kabupaten ataupun kost-kostan memiliki peraturan masing-masing bagi penghuni rumah, begitu juga masyarakatnya memiliki tata aturan tersendiri. Salah satu tata aturannya adalah apabila pindah tempat tinggal, ataupun menjadi penghuni baru di salah satu rukun tetangga harus melapor ke ketua RT setempat, begitu juga kalau ada kejadian yang mengganggu kenyamanan penghuni dan warga setempat diharapkan kepeduliannya untuk melapor. Ada banyak aktivitas keagamaan maupun kegiatan sosial masyarakat yang dilaksanakan oleh warga setempat seperti kegiatan perkumpulan keagamaan, yaitu: kegiatan yasinan ibu-ibu, pembacaan burdah,

maulid habsy maupun pelaksanaan shalat hajat dan taubat yang dilaksanakan tiap seminggu sekali dirumah-rumah warga ataupun di mesjid. Begitu juga perayaan Hari Besar Islam hampir tiap tempat diperingati. Sedangkan untuk kegiatan sosial masyarakat, yaitu: perbaikan jalan, atau bersih-bersih jalan juga sering dilaksanakan, acara walimahan, tasmiyahan. Dari semua kegiatan tersebut warga selalu mengajak mahasiswa untuk ikut berpartisipasi sebagai bentuk pembelajaran dan pengalaman dalam bergaul, serta pengamalan nilai-nilai Islam yang sangat berguna untuk masa akan datang.

Berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan masih banyak mahasiswa yang tidak melapor ke ketua RT, ketika ingin pindah tempat tinggal ataupun baru masuk menjaga warga setempat, tapi kalau sudah permasalahan, seperti kehilangan barang baru melapor ke RT, kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial masyarakat, ataupun tindakan pegaulan antara laki-laki dan perempuan yang diluar batas wajar, sehingga dengan terpaksa oleh warga setempat serta tokoh masyarakat mengeluarkannya dari wilayah tersebut. Sebagaimana kejadian di akhir tahun 2008 dimana ada kasus mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang sebenarnya seorang aktivis kampus terpaksa diberhentikan dari jabatannya sebagai salah satu pengurus di organisasi intra kampus karena telah bertidak berlebihan dalam pergaulan dengan lawan jenis, dan diketahui langsung oleh yang punya kost. Namun kasus tersebut tidak dibawa ke akademis hanya sampai pada tingkat kegiatan kemahasiswaan. Kemudian pada awal tahun 2008 bulan April ada kasus lagi mahasiswi Fakultas Tarbiyah semester akhir ditemukan membuang anak di luar nikah, di sebuah tempat ibadah di Kabupaten Tapin berita

tersebut masuk koran harian. Kasus tersebut di bawa ke tataran akademis yang pada akhirnya berdasarkan berbagai pertimbangan hasilnya dikeluarkan dari kampus. Jadi menurut pendapat sementara dari penulis bahwa aktivitas keagamaan yang dilaksanakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin nampaknya masih belum terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan karena disebabkan oleh beberapa faktor tertentu.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan pada sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **AKTIVITAS KEAGAMAAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DI LINGKUNGAN KAMPUS IAIN ANTASARI BANJARMASIN.**

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah::

1. Bagaimana aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas keagamaan pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin?

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi data yang keliru terhadap judul diatas, terlebih dahulu penulis memberikan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut:

#### 1. Aktivitas Keagamaan

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan. Yang dimaksud disini adalah segala kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang masih aktif berkuliah dan bertempat tinggal di sekitar lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin, baik itu dalam bentuk asrama mahasiswa akabupaten atau kost-kostan.

Keagamaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan agama, atau ajaran yang mengatur tata keimanan (kepercayaan), dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kaidah-kaidah yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan.<sup>4</sup> Maksud disini adalah segala tindakan atau perbuatan yang berkaitan dengan tata pelaksanaan ajaran agama Islam dan di aplikasikan dalam bentuk aktivitas keagamaan, seperti ibadah shalat berjamaah, shalat kifayah, perkumpulan keagamaan, yaitu: yasinan, pembacaan burdah, maulid habsy, Peringatan Hari Besar Islam, ataupun bentuk sosial masyarakat seperti: perbaikan jalan, walimahan, tasmiyahan yang sering dilaksanakan di kehidupan sehari-hari.

#### 2. Mahasiswa.

Mahasiswa adalah seorang pemuda yang berusia 18 tahun sampai 25 tahun, yang mengikuti jenjang perkuliahan di Perguruan Tinggi. Jadi pengertian

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) Cet. Ke 3, h. 12

mahasiswa disini adalah segolongan orang yang melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu: S1 ataupun D3 daripada tingkat menengah, yaitu: SMA atau MAN yang memperoleh pendidikan Islam terbaik dan memiliki perspektif atau pandangan yang cukup luas untuk dapat bergerak di semua lapisan masyarakat yaitu mahasiswa yang kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu penelitian yang secara intensif menjelaskan tentang bagaimana aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang bertempat tinggal di asrama mahasiswa kabupaten ataupun kost yang ada disekitar lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas keagamaan yang biasa dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari disetiap diri seseorang akan berpengaruh besar dalam kesiapan menjalani hidup dimasa akan datang apalagi bagi seorang mahasiswa yang disebut sebagai *The Agent Of Change*.
2. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah adalah mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi calon pendidik akan datang, dan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam diperlukan aplikasinya dalam bentuk aktivitas keagamaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.



3. Mengingat pentingnya aktivitas keagamaan dalam rangka mempertebal keimanan yang pada akhirnya menjadikan manusia yang berguna dan baik.
4. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin yang berkecimpung dalam berbagai kegiatan keagamaan ataupun kepedulian sosial di sekitar tempat tinggalnya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan kajian bagi semua pihak yang terlibat langsung baik itu mahasiswa Fakultas Tarbiyah itu sendiri, maupun tokoh masyarakat, ulama dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin dan bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kampus yang agamis sesuai dengan tujuan dari Perguruan Tinggi Islam.

2. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Bahan masukan untuk menambah khazanah pengetahuan penulis secara teori dan praktis mengenai aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Memperluas khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Institut IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka sistematika dalam penulisan skripsi ini, terdiri dari lima bab yaitu:

- Bab I   Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penelitian.
- Bab II   Tinjauan Teoritis tentang aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang berisikan tentang pengertian aktivitas keagamaan, dasar dan tujuan aktivitas keagamaan, peranan pendidikan agama dalam membina aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah, ruang lingkup aktivitas keagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah.
- Bab III   Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain (metode) penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, data dan

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV Laporan hasil penelitian, membuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.